

# **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ON THE JOB TRAINING CLASS XII STUDENTS OF ACCOUNTING COMPETENCY AT SMK NURUL FALAH PEKANBARU**

**Emy Dahlia Siregar<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: emydahlia03@gmail.com<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, ganiharyana@gmail.com<sup>3</sup>

Phone Number : 085206242548

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine how the practice management at SMK Nurul Falah Pekanbaru. This research is a descriptive study, the research is the principal, teachers and students. The data collection methods used by researchers were interviews and questionnaires. The research instrument use a checklist. The data that has been obtained are analyzed then the percentage is sought. To find out the organization, implementation planning of the percentage of the analysis results the presented with an assessment of the scale rating, while to find out the implementation can also use the same method. With respondents from the results of the research obtained shows that the management of on the job training at SMK Nurul Falah Pekanbaru when viewed from the organization can run well, indicated by the existence of a street vendor organization structure and task division board, implementation is in progress with most students (47,1 %) stated included in the tub and planning category (good), so if averaged is good.*

**Key Words:** *Management, Planning, Implementation, And Evaluation.*

# ANALISIS PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NURUL FALAH PEKANBARU

**Emy Dahlia Siregar<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email : emydahlia03@gmail.com<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, ganiharyana@gmail.com<sup>3</sup>  
Nomor HP : 085206242548

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan praktik di SMK Nurul Falah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan reponden penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah menggunakan wawancara dan angket. Instrumen penelitian menggunakan *checklist*. Data yang telah diperoleh dianalisis kemudian dicari persentasenya. Untuk mengetahui pengorganisasian, pelaksanaan, perencanaan dari persentase hasil analisis kemudian disajikan dengan penilaian pada *rating scale*, sedangkan untuk mengetahui pelaksanaannya juga bisa menggunakan cara yang sama. Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Nurul Falah Pekanbaru jika ditinjau dari pengorganisasian dapat berjalan dengan baik ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi PKL dan papan pembagian tugas, pelaksanaan berjalannya dengan sebagian besar siswa (47,1%) menyatakan termasuk kategori baik dan perencanaan (baik), jadi jika dirata - ratakan adalah baik.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi.

## PENDAHULUAN

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan keterampilan dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apa bila terjun dalam dunia kerja (Isjoni, 2004). Selanjutnya, undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan SMK adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja.

Praktek kerja lapangan ini bertujuan memfasilitasi peserta didik mengenai masalah pribadi, sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. SMK merupakan jenjang pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, terdidik dan professional serta mampu mengembangkan diri seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan proses praktik kerja lapangan di SMK umumnya dilaksanakan di laboratorium , oleh sebab itu setiap SMK diwajibkan memiliki laboratorium yang sesuai dengan program studi yang dipelajari oleh setiap peserta didik. Laboratorium adalah salah satu sarana dan prasarana yang mutlak dimiliki SMK, namun pada kenyataannya tidak semua SMK di Indonesia memiliki laboratorium yang mempunyai alat memadai.

Jika sekolah menginginkan hasil lulusan yang cerdas dan terampil maka beberapa hal yang harus diperhatikan oleh SMK untuk menunjang impian tersebut adalah alat dan praktik yang baik. Agar mencegah terjadinya berbagai hal yang dapat menimbulkan kerugian maka sekolah membutuhkan pengelolaan untuk membantu proses praktik kerja lapangan. Pengertian pengelolaan yaitu cara mengatur sesuatu agar sesuai keinginan. Pengelolaan praktik kerja lapangan pada SMK sangat dibutuhkan agar menghindari terjadinya kecerobohan dalam praktik kerja lapangan yang mengakibatkan kerugian bagi siswa dan sekolah. Tugas dari pengelolaan praktik kerja lapangan yaitu mengatur, mengurus setiap kegiatan praktik mulai dari penyerahan sampai dengan penarikan sehingga sekolah merasa bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan siswa PKL. Jika tidak diatur dengan baik maka proses praktik dilapangan tidak akan berjalan lancar dan bisa jadi tidak sesuai apa yang diharapkan

Pentingnya mempelajari pengelolaan praktik kerja lapangan seharusnya sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang bertugas untuk mengelola praktik kerja lapangan di SMK. Banyak program praktik kerja lapangan dinilai tidak berjalan dengan baik. Karena pengelolaan yang kurang baik, sehingga tidak dapat memberi keuntungan atau dapat merugikan banyak pihak, seperti siswa yang praktik dan juga tempat yang digunakan untuk praktik.

Seraca umum masalah pengelolaan praktik kerja lapangan yang sering dialami oleh SMK antara lain yaitu :bagaimana perencanaannya, bagaimana pengorganisasiannya, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana evaluasinya. Pengelolaan yang baik akan berdampak baik pula pada peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan praktik kerja lapangan pada siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SMK NURUL FALAH Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Semeru No.16 Pekanbaru dan di SMK Nurul Falah Pekanbaru yang beralamatkan di Masjid Raya No. 8, Kampung Dalam, Senapelan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni sampai Desember 2017.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 85 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel keseluruhan karena subjek yang akan diteliti kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII jurusan Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 85 siswa.

Analisa terhadap data dilakukan dengan langkah-langkah melakukan analisis data:

1. Pengumpulan data

Hasil data dari wawancara dan dokumentasi dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Mengklasifikasikan data

Yang dimaksud klasifikasi data adalah data yang asli, artinya data sebagai hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri bukan dari hasil karya orang lain. Demikian beberapa hal yang dalam hubungan dengan klasifikasi data yang penting untuk diperhatikan yaitu pentingnya pemahaman klasifikasi data ini disebabkan hubungan sangat erat dengan nilai data yang besar manfaatnya bagi proses pengambilan keputusan.

3. Mendeskripsikan data

Dengan menghubungkan satu data dengan data yang lain maka seluruhnya akan menjadi kesamaan yang utuh, yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang pengelolaan praktik kerja lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel serta melakukan representasi obyektif masalah penelitian. Dalam penelitian ini analisis deskriptif meliputi penyajian: distribusi frekuensi, ukuran tendensial sentral (mean, median, modus) dan ukuran disperse (penyebaran) meliputi standar deviasi dan varian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini wakil kepala sekolah bagian humas dan panitia praktik kerja lapangan membuat program kerja yang berisi tentang rencana kerja praktik kerja lapangan selama satu tahun, yang meliputi pencarian dunia usaha/dunia industri yang akan ditempati siswa PKL baik dilakukan pihak sekolah maupun oleh siswa sendiri,

pengaturan siswa di dunia usaha/dunia industri, penyusunan rancangan program pelatihan, penunjukkan guru pembimbing, membuat jadwal pelaksanaan, dan pembekalan untuk peserta.

### **Pengorganisasian**

Penyusunan program pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh kepala jurusan dan guru produktif jurusan tanpa melibatkan institusi pasangan. Selama ini materi-materi yang harus diajarkan di dunia usaha/dunia industri dibawa oleh guru pembimbing saat mengantar siswa. Penyelenggaraan praktik kerja lapangan, panitia dibantu oleh guru pembimbing yang bertugas mengarahkan, memotivasi, membimbing dan membantu siswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan. Guru pembimbing harus memonitoring siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia praktik kerja lapangan agar siswa menjalankan praktik kerja lapangan sesuai prosedur dan jika ada permasalahan dapat segera terselesaikan

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik kerja lapangan diawali dengan mengantar siswa ke dunia usaha/dunia industri yang telah ditetapkan oleh panitia praktik kerja lapangan. Pada hari pertama siswa PKL guru pembimbing yang mengantar siswa dengan membawa surat pengantar dari sekolah. Pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan, setiap siswa harus mencatat setiap aktivitas yang dilakukan di dunia usaha/dunia industri. Dari catatan tersebut akan diketahui berbagai jenis kompetensi yang telah dilakukan siswa. Catatan harian aktivitas siswa dapat mengungkap capaian program pembelajaran yang ditentukan oleh sekolah.

Secara garis besar guru menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan selama ini sebagian besar berhasil mencapai sasaran sesuai program pembelajaran yang ditawarkan oleh pihak sekolah kepada dunia usaha/dunia industri.

Tabel 1. Kategori Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	40	47,1
2	Baik	45	52,9
3	Buruk	0	0
4	Sangat buruk	0	0
	Total	85	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui sebagian besar jumlah siswa yaitu 45 siswa, mengatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori baik dengan persentase 52 %. Sedangkan 40 siswa menyatakan pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori sangat baik dengan persentase 47 %.

Tabel 2. Jawaban Responden mengenai Pemahaman diri

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	39	45,9
2	Tinggi	46	54,1
3	Rendah	0	0
4	Sangat Rendah	0	0
	Total	85	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 46 siswa, mengatakan bahwa pemahaman dirinya dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori tinggi dengan persentase 54,1%. Sedangkan 39 siswa menyatakan pemahaman dirinya dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 45,9 %.

Tabel 3. Jawaban Responden mengenai Pengenalan Lingkungan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	47	55,3
2	Tinggi	38	44,7
3	Rendah	0	0
4	Sangat Rendah	0	0
	Total	85	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 47 siswa, mengatakan bahwa pengenalan lingkungannya dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 55,3%. Sedangkan 38 siswa menyatakan pengenalan lingkungannya dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam kategori tinggi dengan persentase 44,7 %.

Tabel 4. Jawaban Responden mengenai Kesadaran akan Kesempatan Bekerja

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	27	31,8
2	Tinggi	54	63,5
3	Rendah	4	4,7
4	Sangat Rendah	0	0
	Total	85	100

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 54 siswa, menyatakan bahwa kesadarannya akan kesempatan bekerja dalam kategori tinggi dengan persentase 63,5 %, 27 siswa menyatakan kesadarannya akan kesempatan bekerja dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 31,8 %. Sedangkan 4 siswa menyatakan kesadarannya akan kesempatan bekerja dalam kategori rendah dengan persentase 4,7 %.

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Kerja

No	Jawaban Responden	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Sangat Sesuai	55	64,7
2	Sesuai	30	35,3
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 55 siswa, menyatakan bahwa pengambilan keputusannya dalam pendidikan dan kerja dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 64,7 %. Sedangkan 30 siswa menyatakan pengambilan keputusannya dalam pendidikan dan kerja dalam kategori tinggi dengan persentase 35,3 %.

Tabel 6. Jawaban Responden mengenai Pembelajaran Transisional dan Pengetahuan akan Persyaratan Kerja

No	Jawaban Responden	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Sangat Tinggi	13	15,3
2	Tinggi	56	65,9
3	Rendah	16	18,8
4	Sangat rendah	0	0
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 56 siswa, menyatakan bahwa pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru dalam kategori tinggi dengan persentase 65,9 %, 16 siswa menyatakan bahwa pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja dalam kategori rendah dengan persentase 18,8 %. Sedangkan 13 siswa menyatakan bahwa pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja dalam kategori sangat tinggi.

## Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMK Nurul Falah Pekanbaru diketahui bahwa setelah hampir tiga bulan peserta praktik kerja lapangan kembali ke sekolah, siswa diwajibkan membuat laporan tentang kegiatan selama praktik kerja lapangan. Nilai praktik kerja lapangan siswa di tentukan mutlak oleh instuktur dunia usaha/dunia industri tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing hanya memantau siswa selama praktik kerja lapangan dan pembuatan laporan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi praktik kerja lapangan di SMK Nurul Falah Pekanbaru diadakan untuk melihat permasalahan apa yang ada selama praktik kerja lapangan dengan cara mengadakan rapat antar kepala sekolah, guru dan panitia praktik kerja lapangan. Semua itu dibukukan oleh notulen sehingga diharapkan tidak akan terjadi lagi pada praktik kerja lapangan yang akan datang.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Perencanaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah adanya program kerja yang meliputi penarian dunia usaha/dunia industri untuk tempat praktik kerja lapangan, mengidentifikasi siswa calon peserta praktik kerja lapangan, melakukan pemetaan lokasi praktik kerja lapangan sesuai dengan kompetensi dan jurusan siswa.

### **Pengorganisasian**

Secara umum pengorganisasian praktik kerja lapangan di SMK Nurul Falah Pekanbaru sudah dibuat sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan keputusan Permendikbud No.323/U/2014 tentang tahap pengorganisasian merupakan tahap mengidentifikasi aspek-aspek yang berperan dalam pengelolaan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di industri pasangan.

Dalam tahap pengorganisasian praktik kerja lapangan, unsur-unsur yang terlibat yaitu: kepala sekolah, guru, staf tata usaha sekolah dan institusi pasangan, dan orang tua siswa. Kegiatan koordinasi dalam pengorganisasian praktik kerja lapangan meliputi: penyusunan kurikulum praktik kerja lapangan, penyusunan program pembelajaran di industri, perencanaan kebutuhan biaya dan sumber dana, penyiapan mentoring dan evaluasi, penyusunan program ujian kompetensi, dan sertifikasi.

### **Pelaksanaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di dunia usaha/dunia industri selama kurang lebih tiga bulan dengan terlebih dahulu diantar oleh guru pembimbing dihari pertama pelaksanaan praktik kerja lapangan. Setelah siswa diserahkan kemudian siswa harus melaksanakan prakerin sesuai jadwal. Praktik kerja lapangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, sehingga selama melaksanakan praktik kerja lapangan, proses belajar mengajar siswa dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri dengan materi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

### **Evaluasi**

Ketika siswa melaksanakan praktik kerja lapangan di dunia usaha/dunia industri siswa harus mengisi jurnal kegiatan harian dan absensi siswa setiap hari. Buku jurnal diisi sesuai dengan aktivitas siswa sehingga dengan jurnal tersebut dapat diketahui berbagai kompetensi yang telah dilakukan oleh siswa, dengan begitu dapat diketahui kompetensi mana saja yang sudah tercapai dan kompetensi mana yang belum dikerjakan oleh siswa. Jurnal kegiatan harian ini berfungsi sebagai suatu bentuk laporan kegiatan siswa selama melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri.

Guru pembimbing melakukan monitoring sebulan sekali datang langsung ke dunia usaha/dunia industri untuk melihat siswa yang sedang melaksanakan praktik kerja industri. Dari jurnal kegiatan harian siswa guru pembimbing dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa selama mengikuti praktik kerja industri serta juga menjadi bukti atas kegiatan siswa yang akan menjadi dasar pembuatan sertifikat praktik kerja lapangan dan nilai praktik kerja lapangan siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian dapat disimpulkan:

1. Perencanaan praktik kerja industri merupakan tahap yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMK Nurul Falah Pekanbaru, persiapan dan perlengkapan administrasi secara umum sudah ada, serta telah melibatkan dan memberdayakan unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan praktek kerja lapangan yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, orang tua siswa, komite sekolah dan dunia usaha/dunia industri.
2. Pengorganisasian sudah berdasarkan perencanaan yang dibuat meliputi: (a) kerja sama antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri, (b) pembekalan untuk siswa peserta praktik kerja lapangan, (c) sosialisasi baik untuk guru, orang tua siswa dan dunia usaha/dunia industri, (d) persiapan seluruh administrasi untuk peserta praktik kerja lapangan.
3. Pelaksanaan praktik kerja lapangan sudah berdasarkan perencanaan yang telah dibuat yaitu kegiatan siswa di dunia usaha/ dunia industri dengan diantar, dimonitoring dan dijemput oleh guru pembimbing, menggunakan jurnal kegiatan harian dan daftar hadir dengan lama pelaksanaan tiga bulan.
4. Evaluasi praktek kerja lapangan adalah pelaksanaan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan proses pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, Saran yang dapat diberikan untuk kepala sekolah dan panitia praktik kerja lapangan di SMK Nurul Falah Pekanbaru adalah: (1) agar dalam membuat perencanaan dibuat sebaik mungkin yaitu (a) memperkuat kerja sama dengan banyak dunia usaha/dunia industri dengan melakukan MoU sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan sehingga nantinya panitia praktik kerja lapangan tinggal menetapkan tempat praktik sesuai kebutuhan dan anak tidak perlu mencari sendiri, dan (b) penyusunan program pendidikan dan pelatihan melibatkan pihak dunia usaha/dunia industri, (2) agar setelah siswa pulang dari praktik kerja lapangan diadakan uji kompetensi sehingga dapat dilihat kemajuan siswa dalam penguasaan kompetensi kejurumannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Pekanbaru: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yramawidia.
- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didin Kurniadin., & Imam Machali. 2013. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: AR-Ruzz Media.
- Fenti Hikmawati. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- KBBI Edisi Baru. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Phoenix.
- Kusnawa, Wowo Sunaryo. 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana., & Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Permendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan*. ( Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id> pada tanggal 18 April 2017)
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Terry , George R., & Rue, Lwslie W. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. (Alih Bahasa: G. A. Ticoalu). Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. (1003): Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Wagiran. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Deepublish.

Wena, Made. 1013. *Stratergi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.